
**PENGARUH KREATIVITAS, PERAN ORANGTUA,
DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 PENGASIH**

Penulis 1: Yustina Evi Etriyani

Penulis 2: Purwanto

Prodi: Pendidikan Administrasi Perkantoran

Email : yustina.evi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengungkap pengaruh kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran berjumlah 192 siswa. Sampel Penelitian kelas XII Administrasi perkantoran dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan $r^2_{(x3y)}$ sebesar 0,569 dan harga t_{hitung} pada taraf signifikansi 5% $9,045 > 2,000$, begitu pula peran orangtua sebesar 0,544, harga $t_{hitung} = 8,600$ dan efikasi diri sebesar 0,722, harga t_{hitung} yaitu 12,705. Kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} yaitu 72,875, dan memberi sumbangan sebesar 78,5%.

Kata Kunci : kreativitas, peran orangtua, efikasi diri, intensi berwirausaha

The Effect of Creativity, Role of Parents, and Self-Efficacy Toward Entrepreneurial Intention of students at the Department of Office Administration SMK Negeri 1 Pengasih

ABSTRACT

This research is aimed to know the effect of creativity, role of parents, and self-efficacy toward entrepreneurial intention of students at the Department of Office Administration SMK Negeri 1 Pengasih. This research was an ex post facto research. The population of this research were the students of Office Administration which amounted 64 students. The sample take of by purposive sampling technic. The sample was students at 12th grade. The data was collected by using a questionnaire. Analysis of stipulation testing was used the normality, linearity, and multicolinearity testing. While the data analysis technique was used the simple and double regression technique to test the hypothesis. The results of this research shown that creativity have a positive and significant effect toward entrepreneurial intention in 5% significant degree by the score r^2_{xy} was 0,569; and score of t_{calc} was higher than t_{table} 9,045 > 2,000, also role of parents by the score r^2_{xy} was 0,544; and score of t_{calc} was 8,600 and self-efficacy by the score r^2_{xy} was 0,722; and score of t_{calc} was 12,705. Creativity, role of parents, and self-efficacy have positive and significant effect toward entrepreneurial intention of students at the department of Office Administration SMK Negeri 1 Pengasih by the score of F_{calc} was 72,875, and has a percentage of 78,5%.

Key words: creativity, role of parent, self-efficacy, entrepreneurial intention

PENDAHULUAN.

Berdasarkan data Disnakertrans tentang Perencanaan Tenaga Kerja Provinsi DIY tahun 2012-2016, diperoleh data mengenai perkiraan angkatan kerja dan kesempatan kerja untuk tingkat pendidikan SMK sebagai berikut: tahun 2014, perkiraan angkatan kerja sebanyak 392.102 orang sedangkan perkiraan kesempatan kerja sebanyak 371.308 orang, tahun 2015 perkiraan angkatan kerja sebanyak 411.775 orang sedangkan perkiraan kesempatan kerja sebanyak 391.768 orang, tahun 2016 perkiraan angkatan kerja sebanyak 431.863 orang sedangkan perkiraan kesempatan kerja sebanyak 412.737 orang. Ditambah lagi Disnakertrans DIY yang diambil dari harianjogja.com, menyatakan bahwa jumlah pengangguran terbanyak di DIY per 8 Oktober 2012 berasal dari lulusan SMK.

Data perkiraan tersebut menunjukkan bahwa dari tahun 2014-2016 jumlah perkiraan angkatan kerja selalu lebih besar dibanding dengan kesempatan kerja. Hal itu berarti bahwa akan ada tamatan SMK yang menganggur karena tidak mendapatkan pekerjaan. Satu-satunya cara untuk mengatasi/mengurangi pengangguran adalah dengan menciptakan wirausaha-wirausaha baru, karena

wirausaha mampu menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, penyelenggara pendidikan SMK perlu mengoptimalkan upaya untuk membangun intensi berwirausaha bagi siswa SMK melalui pendidikan kewirausahaan, yang diberikan tidak hanya secara teori tetapi juga praktik.

SMK Negeri 1 Pengasih merupakan sekolah menengah kejuruan di Kulon Progo yang memiliki visi menjadi lembaga diklat bertaraf internasional untuk menghasilkan SDM yang taqwa dan professional serta berwawasan lingkungan hidup. Sekolah ini memiliki 6 kompetensi keahlian dengan jumlah siswa sebanyak 960 siswa. Salah satu kompetensi keahlian tersebut adalah Administrasi Perkantoran sebanyak 6 kelas dari kelas X sebanyak 2 kelas, XI-2 kelas, dan XI-2 kelas, dan tiap kelasnya terdiri dari 32 siswa.

Berdasarkan observasi, pihak SMK melakukan upaya-upaya untuk melaksanakan misi sekolahan tersebut dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung kemampuan wirausaha seperti WUBC, Bank Sampah, dan kantin yang pengelolaannya melibatkan siswa, praktik kewirausahaan berupa pelatihan daur ulang sampah, pembuatan proposal usaha, penjualan produk, bazar, kegiatan penunjang lain seperti praktik pembuatan kompos, dan

pemeliharaan ikan. Selain itu, masih terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memfasilitasi pengembangan sikap kewirausahaan yaitu ekstrakurikuler PIK-R (Pusat Informasi Kesehatan Remaja) dimana didalamnya terdapat program pembinaan *life skills* berupa: pemeliharaan ikan, pembuatan kompos, bank sampah, penjualan makanan dan minuman, dan pelatihan kerajinan. Upaya yang dilakukan oleh sekolah memang sudah cukup banyak, hanya saja tidak semua upaya diatas mampu menyentuh sikap dan minat siswa berwirausaha.

Semua program tersebut diharapkan dapat menciptakan atmosfer kewirausahaan di lingkungan sekolah. Jika diamati lebih mendalam, semua program tersebut dapat memacu kreativitas siswa, sayangnya, kreativitas siswa SMK N 1 Pengasih belum sesuai dengan harapan sekolah, hal itu terlihat pada kurangnya antusiasme siswa terhadap program-program sekolah tersebut. Padahal kreativitas merupakan unsur penting dalam kewirausahaan. Kreativitas juga dapat menjadi modal awal seseorang untuk berwirausaha.

Intensi berwirausaha merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan. Sayangnya upaya-upaya yang dilakukan sekolah, seolah belum cukup untuk menumbuhkan intensi berwirausaha siswa, fakta menunjukkan bahwa masih

sedikit siswa terutama siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Pengasih yang berwirausaha sesuai tamat sekolah. Hal tersebut juga diakui oleh Humas SMK N 1 pengasih. Berdasarkan data penelusuran sekolah, diperoleh hasil penelusuran alumni siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran sebanyak 62,5 % angkatan 2010/2011, 78% angkatan 2011/2012, 75% angkatan 2012/2013, dan dari seluruh alumni yang berhasil ditelusuri tersebut, ternyata tak ada satu pun alumni yang berwirausaha. Sementara itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap siswa kompetensi Keahlian Adminitrasi Perkantoran mengenai intensi berwirausaha siswa, diperoleh hasil yakni hanya 10 dari 32 siswa yang berniat akan berwirausaha sesuai tamat sekolah dengan alasan ingin melanjutkan usaha orang tua dan ingin bekerja secara mandiri. Selain itu, dalam wawancara tersebut juga terlihat bahwa masih sedikit siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi untuk berwirausaha.

Berdasarkan *theory of planned behavior* (Ajzen, 1991), intensi berwirausaha dapat dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni, faktor perilaku, norma subyektif, dan faktor kontrol perilaku. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan variabel peran orang tua sebagai faktor norma subyektif, kreativitas sebagai faktor subyektif perilaku, dan

efikasi diri sebagai faktor kontrol perilaku. Peran orang tua diduga menjadi faktor norma subyektif berdasarkan hasil observasi dan dengan pertimbangan bahwa keluarga terutama orang tua merupakan dasar pembentukan *mindset*, sikap, maupun keinginan individu khususnya siswa tingkat menengah yang kebanyakan masih bergantung dengan orang tua. Kreativitas diambil berdasarkan analisa salah satu misi sekolah yang mencantumkan kata “ekonomi kreatif”, dengan kata ini, dapat diartikan bahwa sekolah memiliki usaha untuk memacu kreativitas siswa meskipun usaha tersebut belum menunjukkan hasil sesuai yang diharapkan. Sedangkan efikasi diri digunakan sebagai faktor kontrol perilaku, sebab siswa yang memiliki intensi berwirausaha cenderung memiliki efikasi diri yang tinggi, hal ini juga terlihat pada saat wawancara dengan siswa kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Pengasih.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana kreativitas, peran orang tua dan efikasi diri sebagai faktor yang diduga dapat mempengaruhi intensi berwirausaha siswa. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah terutama guru kewirausahaan untuk meningkatkan intensi berwirausaha

siswa yang nantinya akan berdampak positif terhadap pembangunan bangsa.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Pengasih di Jl. Kawijo 11, Pengasih, Kulon Progo pada siswa program keahlian administrasi perkantoran. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 2 Mei-17 Mei 2014.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih berjumlah 64 siswa, karena jumlah subyek penelitian dibawah 100 maka dilakukan penelitian populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Angket disebarkan secara langsung.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur dengan modifikasi dari skala *Likert* dengan empat skala

pengukuran yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Uji coba instrumen dengan uji coba ke siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta sebanyak 30 siswa. Uji validitas terhadap butir-butir kuesioner dilakukan dengan rumus *Pearson's Product Moment* kemudian dikoreksi dengan *part whole correlation*. Pengukuran reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan merupakan instrument angket tertutup dengan penilaian berpedoman pada skala *likert*.

Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri dari pendeskripsian data penelitian terlebih dahulu. Kemudian diuji prasyarat analisisnya menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis penelitian menggunakan uji regresi sederhana, uji regresi ganda serta dicari besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

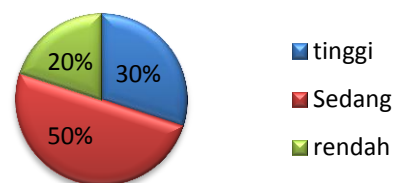
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini dapat diuraikan deskripsi data untuk masing-masing variabel penelitian :

1. Kreativitas

. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan program *SPSS Statistics versi 20.0 for Windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 39; skor terendah sebesar 19; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28,86; median sebesar 29,00; modus sebesar 34; dan standar deviasi 5,309. Berikut ini disajikan *pie chart* kecenderungan tingkat kreativitas siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran angkatan SMK Negeri 1 Pengasih yang dapat dilihat pada Gambar. 1 sebagai berikut ini:

Kreativitas

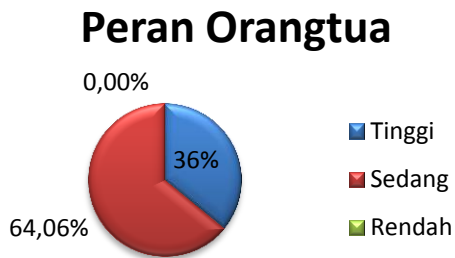


Gambar 1. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Kreativitas

2. Peran Orangtua

Hasil analisis dengan bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 27;

skor terendah sebesar 14; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,23; nilai tengah (*median*) sebesar 20; nilai modus sebesar 20; dan standar deviasi sebesar 3,611. Berikut ini disajikan *pie chart* kecenderungan tingkat peran orangtua siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran angkatan SMK Negeri 1 Pengasih yang dapat dilihat pada gambar. 2 sebagai berikut:



Gambar 2.
Pie Chart Distribusi

Kecenderungan Variabel Peran Orangtua

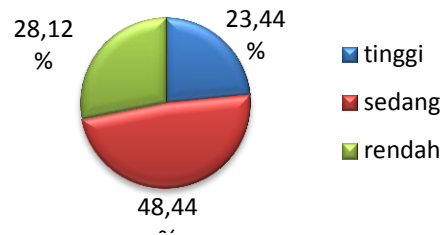
3. Efikasi Diri

Hasil analisis dengan bantuan program *SPSS Statistics versi 20.0 for Windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 49; skor terendah sebesar 22; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 34,70; median sebesar 36,00; modus sebesar 37; dan standar deviasi 3,611. Berikut ini disajikan *pie chart* kecenderungan tingkat efikasi diri siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran angkatan SMK Negeri 1 Pengasih yang dapat dilihat pada Gambar. 3 sebagai

berikut

ini:

Efikasi Diri



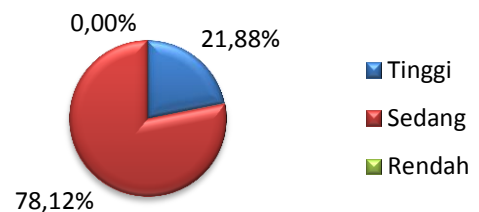
Gambar 3. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Efikasi Diri

4. Intensi Berwirausaha

Hasil analisis dengan bantuan program *SPSS Statistics versi 20.0 for Windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 46; skor terendah sebesar 26; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35,27; median sebesar 35,50; modus sebesar 40,00; dan standar deviasi 4,857. Berikut ini disajikan *pie chart* kecenderungan tingkat intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran angkatan SMK Negeri 1 Pengasih yang dapat dilihat pada Gambar. 4 sebagai berikut

ini:

Intensi Berwirausaha



Gambar 4. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Intensi Berwirausaha

Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dapat disajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	P-value	Kondisi	Ket.
X ₁	0,571	P > 0,05	Normal
X ₂	0,058	P > 0,05	Normal
X ₃	0,102	P > 0,05	Normal
Y	0,658	P > 0,05	Normal

Sumber : Data primer yang diolah

2. Uji Linieritas

Rangkuman hasil uji linieritas dapat digambarkan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai Signifikansi	Ket.
X ₁ dengan Y	0,068	Linier
X ₂ dengan Y	0,506	Linier
X ₃ dengan Y	0,256	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

3. Uji Multikolinieritas

Syarat tidak terjadi multikolinieritas antara sesama variabel bebas yakni nilai koefisien korelasi harus $\leq 0,800$ Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	simpulan
X ₁	1	0,640	0,714	Tidak terjadi
X ₂	0,640	1	0,716	
X ₃	0,714	0,716	1	

Sumber: data primer yang diolah

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 20.0 *for windows*, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas (X₁) terhadap intensi berwirausaha (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai r hitung sebesar 0,754 yang berarti tidak terdapat tanda negatif pada r hitung tersebut, sehingga hipotesis tersebut positif. Sedangkan harga $t_{hitung} 0,9045 > r_{tabel} 0,2000$ dengan N=64 dan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut bernilai signifikan.

Persamaan regresi linier sederhananya adalah $Y = 0,690 X_1 + 15,350$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X₁ sebesar 0,690 yang berarti apabila nilai kreativitas (X₁) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,690 satuan. Sumbangan efektif dari variabel kreativitas terhadap intensi berwirausaha. sebesar 18,72 %.

Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 20.0 *for windows*, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan peran orangtua (X₂) terhadap intensi berwirausaha (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai r hitung sebesar 0,738 bernilai positif sehingga hipotesis

tersebut positif. Sedangkan harga t_{hitung} 0,8600 > t_{tabel} 0,2000 dengan N=64 dan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut bernilai signifikan.

Persamaan garis regresi linier sederhananya adalah $Y = 0,791 X_1 + 15,191$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_2 sebesar 0,791 yang berarti apabila nilai peran orangtua (X_2) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,791 satuan. Sumbangan efektif dari variabel peran orangtua terhadap intensi berwirausaha. sebesar 14,65 %.

Uji Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 20.0 *for windows*, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri (X_3) terhadap intensi berwirausaha (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai r hitung sebesar 0,850 yang bernilai positif sehingga hipotesis tersebut positif. Sedangkan harga $t_{hitung} > t_{tabel} = 12,705 > 0,2000$ dengan N=64 dan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut bernilai signifikan.

Persamaan regresi linier sederhananya adalah $Y = 0,593 X_1 + 14,698$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_3 sebesar 0,593 yang berarti apabila nilai efikasi diri (X_3)

meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,593 satuan. Sumbangan efektif dari variabel kreativitas terhadap intensi berwirausaha. sebesar 45,13 %.

Uji Hipotesis Keempat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan harga F sebesar 72,875 dan signifikan 0,000.

Persamaan garis regresi ganda yang didapat adalah $Y = 10,467 + 0,227X_1 + 0,267X_2 + 0,370X_3$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar sebesar 0,227 yang berarti apabila nilai kreativitas (X_1) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,227 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,267 yang berarti apabila nilai peran orangtua meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada intensi berwirausaha sebesar 0,267 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,370 yang berarti apabila nilai efikasi diri meningkat satu satuan maka pertambahan nilai intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,370 dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap.

Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,785 yang menunjukkan bahwa

kreativitas, peran orangtua dan efikasi diri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 78,5 %.

Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis ditemukan bahwa seluruh variabel independent memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Kreativitas berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Hal tersebut diperkuat dengan teori Hamidi *et al* (Zampetakis *et al*, 2011: 190) yang menyatakan bahwa “individu-individu yang kreatif semakin besar kemungkinannya untuk terlibat dalam kewirausahaan, oleh karena itu kreativitas telah diindikasikan sebagai pemicu intensi kewirausahaan.” Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha, apabila tingkat kreativitas tinggi maka intensi berwirausaha siswa juga akan semakin tinggi, sebab sesuai dengan teori bahwa kewirausahaan sangat erat hubungannya dengan kreativitas, dimana wirausaha selalu dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan ide yang berguna untuk tetap bertahan dalam persaingan, dan menghasilkan sesuatu yang baru itulah yang disebut sebagai kreativitas.

Peran orangtua berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih. Hasil penelitian diperkuat dengan pernyataan Buchari Alma (2013: 8) yang menguraikan bahwa seringkali terlihat ada pengaruh pekerjaan orangtua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri, cenderung anaknya jadi pengusaha, karena keadaan tersebut memberi inspirasi pada anak sejak kecil.

Efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha diperkuat dengan teori Betz dan Hacket dalam Nurul Indarti & Rokhima Rostiani (2008: 7) yang menyatakan bahwa “semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang pada kewirausahaan di masa-masa awal seseorang dalam berkarir (wirausaha), semakin kuat intensi kewirausahaan yang dimilikinya”. Selain itu Krueger, *et al* (Hamidi *et al*, 2008: 05) berpendapat apabila “efikasi diri sangat mempengaruhi perilaku kewirausahaan dan persepsi kelayakan terhadap suatu tindakan, oleh karena itu efikasi diri dianggap penting untuk mendorong peningkatan intensi berwirausaha”

Kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Hal tersebut sesuai dengan TPB (*Theory of Planned Behaviour*) yang dikemukakan oleh icek

Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa intensi ditentukan oleh tiga determinan yaitu sikap terhadap sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku. Dalam Penelitian ini, Kreativitas merupakan determinan sikap terhadap perilaku, peran orangtua menjadi determinan dari norma subyektif dan kontrol perilaku memiliki arti yang sama dengan efikasi diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran orangtua terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas, peran orangtua, dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha siswa

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa hendaknya aktif mencari pengetahuan dan ketrampilan mengenai kewirausahaan dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kewirausahaan seperti bank sampah & PIK-R, juga rajin mencari informasi seputar kewirausahaan melalui berbagai sumber seperti buku dan internet.
 - b. Siswa hendaknya memiliki inisiatif dan kepercayaan diri mengenai ide yang dimilikinya sehingga berani mewujudkan secara nyata
2. Bagi Orangtua
 - a. Orangtua hendaknya mendukung anak yang ingin bekerja sebagai wirausaha
 - b. Orangtua hendaknya memberikan motivasi dan arahan kepada anaknya melalui komunikasi aktif dengan memberikan gambaran dan peluang maupun keuntungan menjadi wirausaha sehingga anak memiliki keinginan, semangat, dan bekal

pengetahuan untuk menjadi seorang wirausaha

3. Bagi Sekolah

a. Pihak sekolah terutama guru kewirausahaan hendaknya mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam praktik kewirausahaan melalui unit produksi dan ekstrakurikuler serta fasilitas yang sudah disediakan sekolah untuk dimanfaatkan dengan maksimal sebagai wujud aplikasi teori yang didapat di kelas

b. Pihak sekolah hendaknya memberi bekal pengetahuan mengenai persiapan kewirausahaan dengan cara: mengundang narasumber seorang pengusaha ke sekolah, mengadakan bazar yang dapat diikuti oleh setiap siswa yang berminat, memberikan pelatihan kewirausahaan yang sesuai dengan perkembangan teknologi seperti technopreneur, sedangkan guru kewirausahaan dapat memberikan tugas-tugas di lapangan (wawancara kepada pengusaha sukses), memberikan tugas mandiri (membuat rencana usaha), dan memberikan praktik ketrampilan kepada siswa,

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain

diluar variabel penelitian yang ada untuk mengungkapkan faktor-faktor lain (variabel lain) yang berpengaruh terhadap besarnya intensi berwirausaha siswa.

Daftar Pustaka

Ajzen, Icek. (1991). "The Theory of Planned Behavior: Organizational Behavior and Human Decision Process 50". *Journal of Psychology.*, 179-211

Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta

Disnakertrans DIY.(2012).*Perencanaan Tenaga Kerja Provinsi DIY Tahun 2012-2016*.ISBN:978-602-7536.Yogyakarta

Disnakertrans DIY. (2012). Ribuan Penganggur Kebanyakan Lulusan SMK. Diambil di <http://www.harianjogja.com/baca/2012/10/08/disnaker-diy-ribuan-penganggur-kebanyakan-lulusan-smk-337012>. pada tanggal 3 Februari 2014

Hamidi, D.Y., Wennberg K., & Berglund H. (2008). "Creativity in Entrepreneurship Education". *Paper of Business Administration*.4, 1-26

Nurul Indarti & Rokhima Rostiani. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23 (4), 1-26. Diunduh dari <http://directory.umm.ac.id/Wirausaha/indarti-rostiani-jebi-2008.pdf>, tanggal 10 Februari 2014

Zampetakis, L. A. et.al. (2011). "Creativity and Entrepreneurial Intention in Young People: Empirical Insights from business School Students".

Journal of Entrepreneurship and Innovation. 12 (3), 189-199